

GAMBARAN RESILIENSI KESEHATAN MENTAL REMAJA KORBAN *BULLYING : MULTIPLE CASE STUDY*

Hisnudin Lutpi¹, Lia Juniarni²

Koresponding Author : juniarnilia@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Bullying* merupakan kasus yang sering terjadi di kalangan pendidikan terutama Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang melibatkan siswa. Siswa yang menjadi korban *bullying* akan mengalami penurunan kualitas kesehatan mental akibat dari *bullying*. Pada penelitian ini siswa remaja yang mengalami korban *bullying* memberi gambaran bahwa korban mampu bangkit dari pengalaman *bullying* dan mengalami pencapaian positif. Hal ini menandakan bahwa adanya peran variabel resiliensi pada remaja korban *bullying*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami gambaran resiliensi kesehatan mental remaja korban *bullying*. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja korban *bullying*. Metode : menggunakan metode desain studi kasus kualitatif yang dimana fokus studi dalam penelitian ini adalah *multiple case study*. Teknik pengumpulan data pada peneliti ini dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. **Hasil :** Berdasarkan hasil wawancara bersama 3 Partisipan didapatkan 3 tema yaitu Menghindar, lingkungan baru yang suportif dan Perubahan diri yang diraih penyintas. **Kesimpulan :** resiliensi pada remaja korban *bullying* antara lain perilaku respon menghindar, mendapatkan dukungan dari lingkungan dan sekitarnya, serta mencapai perubahan diri dari pengalaman *bullyingnya*. **Saran :** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan resiliensi kesehatan mental remaja korban *bullying*.

Kata Kunci : Resiliensi, Remaja, *Bullying*.